



**Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Kepercayaan  
Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat  
Di Bazma Ru Ii Kota Dumai**

**Rhendra Octujuwanda**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin*

[rendraoktu2004@gmail.com](mailto:rendraoktu2004@gmail.com)

**Rizal Akbar**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[abisofyserly@yahoo.com](mailto:abisofyserly@yahoo.com)

**Abstrak**

Zakat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan setiap muslim. Oleh karena itu minat berzakat sangat penting untuk ditingkatkan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat berzakat diantaranya pemahaman tentang zakat dan kepercayaan terhadap lembaga zakat, agar minat berzakat meningkat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman zakat dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat di BAZMA RU II Kota Dumai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan muslim Pertamina yang berada di Perumahan Komplek Pertamina RU II Kota Dumai. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 265 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman zakat dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat dengan persentase 58% dan sisanya 42% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Keyword : Pemahaman zakat, kepercayaan muzakki, dan minat membayar zakat**

*Abstract*

*Zakat is an obligation that must be carried out by every Muslim. Therefore, it is very important to increase interest in tithing, there are several factors that influence interest in tithing including understanding of zakat and trust in zakat institutions, so that interest in zakat increases. This study aims to determine the effect of understanding zakat and trust in muzakki on interest in paying zakat in BAZMA RU II Dumai City. This study uses quantitative methods. The population in this study are Pertamina Muslim employees who are in the Pertamina RU II Housing Complex, Dumai City. Sampling was carried out using the Slovin formula so that the number of samples was 265 people. The data used in this study is primary data. The data were analyzed using multiple regression analysis, with the help of the SPSS 21 program. The results of this study are that there is a positive and significant influence between understanding zakat and muzakki's trust on interest in paying zakat with a percentage of 58% and the remaining 42% influenced by other factors.*

**Keywords: Understanding zakat, muzakki trust, and interest in paying zakat.**

**Pendahuluan**

Sebagai seorang muslim wajib hukumnya untuk melaksanakan rukun Islam, yaitu mengucapkan dua kalimah syahadat, sholat, puasa, zakat dan pergi haji bagi yang mampu.

Ada banyak persamaan antara zakat dan sedekah dan praktik semacam ini telah diajarkan oleh para Rasul sebelum Nabi Muhammad SAW. Perintah berzakat sebenarnya telah diajarkan oleh agama - agama tauhid sebelum Islam. Islam melanjutkan ajaran ini dengan menegaskan salah satu pilar agama yaitu membayar zakat bagi yang mampu (Dapertemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2016). Di negara berkembang seperti Indonesia terlihat jelas kesenjangan antara yang kaya dengan yang kurang mampu. Untuk mengurangi kesenjangan tersebut, Islam mengajarkan untuk mendistribusikan kekayaan mereka yang kaya kepada fakir dan miskin melalui zakat, infaq, sedekah, dan wakaf selaras dengan (Ritonga, 1997) dan (Indri, 2020).

UU No. 23 Tahun 2011 menyatakan bahwa zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (ABADIE et al., 1999) Zakat merupakan salah satu wujud nyata sistem ekonomi yang mendukung terwujudnya keadilan sosial. Ajaran zakat, sebagai bentuk bantuan sosial lainnya dari orang kaya kepada orang yang tidak mampu, ini adalah contoh nyata dari keadilan sosial Islam, karena tugas mewujudkan keadilan sosial begitu sulit dan luas, sehingga al-Qur'an memberikan wewenang yang besar kepada Negara Pemerintah untuk mengelola dan mendayagunakan zakat, sebagai bagian terpenting untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Hafidhuddin, 2002). Kewajiban membayar zakat ditegaskan dalam (QS. At-Taubah, 103)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

103. ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan[658] dan mensucikan[659] mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

[658] Maksudnya: zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebihan kepada harta benda

[659] Maksudnya: zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka (Taufiq, Quran in word)

Agar dana zakat terkumpul dan terdistribusi secara merata kepada mustahiq sehingga mampu mengurangi kesenjangan dan membantu ekonomi mustahiq maka diperlukan lembaga pengelola dana zakat, seperti BAZMA (Baituzakkah Pertamina), BAZMA merupakan unit pengumpul dana zakat, infaq sedekah dan wakaf yang berada di bawah naungan PT. PERTAMINA, yang terletak di Jl. Premium (Komplek Pertamina RU II Kota Dumai) dengan adanya BAZMA memudahkan masyarakat yang berada di Perumahan Komplek Pertamina untuk melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim.

Kepatuhan akan kewajiban membayar zakat dipengaruhi oleh pemahaman zakat dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola. Menurut Yusuf Anas pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan sedikit banyak pengetahuan yang tersimpan, tergantung pada tujuan penggunaan yang diajarkan (Sari, 2018) dan zakat diartikan sebagai keberkahan, bersih dan tumbuh, maksudnya ialah harta yang dikeluarkan zakaatnya akan menjadi berkah, tumbuh dan bertambah baik dan suci (Sidiq, 2015). Pemahaman zakat muzakki adalah pemahaman masyarakat tentang zakat dari hikmah zakat, dasar hukum zakat, macam-macam zakat, syarat harta yang wajib dizakati, mengetahui sasaran zakat (mustahik),

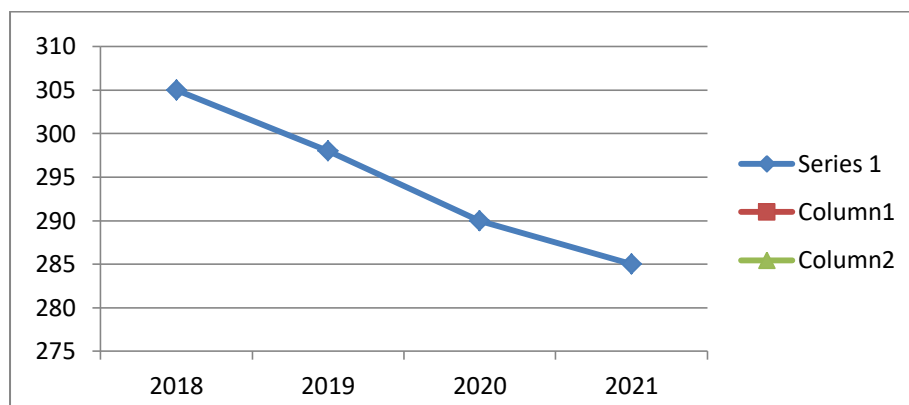
budaya berzakat sebagai suatu kewajiban yang harus ditunaikan. Pemahaman masyarakat tentang zakat, cara pandangan masyarakat tentang sangat kental dengan nuansa fiqih harus ditambah dengan cara pandang yang memungkinkan zakat dapat diberdayakan (Rosalinda, Abdullah, & Fadli, 2021). Zakat memiliki landasan yang kuat berdasarkan Al-Quran dan Sunnah diantaranya Surah Al Baqoroh ayat 43, At- taubah ayat 103, Ar Rum ayat 39 dan surah Al An'am ayat 141. Ijma Ulama baik salaf (klasik) maupun khalaf (kontemporer) telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti tidak beriman (Pangestu, 2016).

Zakat merupakan amalan pertama dalam islam untuk memperoleh ridho Allah dengan niat ikhlas diterima, dengan demikian akan terealisasikan tujuan utama manusia di muka bumi yaitu untuk beribadah kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam Surah Adz- Dzariat ayat 56 (Pendapatan & Huda, n.d.). terdapat beberapa hikmah dari segi agama adanya zakat diantaranya membawa kepada kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat, sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah, dan memperoleh pahala, dan membersihkan diri dari dosa. Pada segi akhlak menumbuhkan sifat kemuliaan, seperti berkasih sayang kepada yang kurang mampu, toleransi, dan lapang dada, dan menyucikan akhlak. Dan pada segi sosial kemasyarakatan zakat mampu membantu dan meningkatkan kehidupan fakir miskin, dan menghilangkan kecemburuan sosial, dendam, dan iri dan dengki, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memperluas perputaran dan peredaran harta benda sehingga perputaran ekonomi menjadi lancar dan menciptakan kesejahteraan (JUNIOR, 2014) (Surveilans Rabies Di Provinsi Bali Et Al., 201). Zakat terdiri dari berbagai macam diantaranya zakat fitrah dan zakat mal.

Pemahaman masyarakat yang lebih luas tentang zakat mempengaruhi minat membayar zakat di BAZMA. Pemahaman masyarakat tentang harta yang wajib dikeluarkan zakatnya masih terbatas pada sumber- sumber konvensional yang secara jelas dinyatakan dalam al-Qur'an dan hadis. Apalagi pemahaman umat Islam terhadap badan organisasi zakat masih sangat terbatas (Zakat & Sosial, 2020)

Kepercayaan (*trust atau belief*) adalah keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan atau minat muzakki untuk menggunakan lembaga zakat dalam penyaluran zakatnya terhadap mustahiq, karena muzakki yakin badan organisasi tersebut profesional, amanah dan transparan (Rosalinda et al., 2021). Dalam kepercayaan ini adalah keyakinan muzakki dalam mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik. Namun pada kenyataannya masyarakat lebih memilih untuk membayarkan zakatnya langsung kepada saudara dan tetangga yang dianggap kurang mampu, dan ke mesjid terdekat. Oleh karena itu badan organisasi zakat harus profesional, amanah dan transparan. Sehingga masyarakat akan lebih komitmen terhadap badan organisasi zakat dan menjadikan pilihan utama dalam berzakat.

**GAMBAR 1. Muzakki Yang Berzakat di BAZMA**



**Sumber: BAZMA RU II Kota Dumai**

Dari kurva diatas dapat diketahui bahwa karyawan pertamina (muzakki) dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan untuk berzakat di BAZMA RU II Kota Dumai, sedangkan jumlah karyawan Pertamina yang berada pada lingkungan komplek perumahan Bukit Datuk RU II Kota Dumai yang beragama Islam berjumlah 789 orang, tapi hanya beberapa karyawan yang berzakat di BAZMA masih banyak karyawan Pertamina (muzakki) yang tidak membayar zakat di BAZMA.

Masalah umum yang sering terjadi di kalangan komplek Pertamina RU II Kota Dumai adalah kebanyakan masyarakat atau karyawan Pertamina lebih memilih menyalurkan langsung kepada mustahik dari pada ke BAZMA itu sendiri. Karena muzakki merasa tenang dan menyaksikan secara langsung zakatnya tersebut telah disalurkan kepada mereka yang dianggap berhak menerimanya. Tapi penyaluran langsung yang dilakukan oleh muzakki terkadang tidak mencapai target. Pada satu sisi masyarakat yang mempunyai kewajiban mengeluarkan zakat belum tau atau tidak mengetahui cara menghitung kekayaan dan penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya secara benar. Hal ini menyebabkan minat masyarakat atau karyawan pertamina masih rendah dalam membayar zakat di BAZMA, padahal di perumahan komplek Pertamina RU II Dumai mempunyai penduduk muslim yang sangat banyak.

Berdasarkan penelitian terdahulu seperti penelitian Muhammad fakhruddin (Universitas Islam Negeri Antasari), Ana mulyana (2019), *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Mulawarman* , Muhammad Yunus (Universitas Muhammadiyah), Nabila Akhiris Rakhmania (2018), *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, Muhammad Amirullah (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta) dan penelitian Mukhlis Muhammad Nur Zulfahmi (UIN Maulana Malik), yang menyatakan bahwa pengetahuan atau pemahaman zakat, dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat berpengaruh positif terhadap minat muzakki membayar zakat. Minat muncul dari dalam diri seseorang atau bahkan dari lingkungan sosial. Menurut Crow and Crow minat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu dorongan dari dalam diri, motif sosial, dan faktor emosional (Shaleh & Wahab, 2004). Jika seluruh umat islam yang berada di Perumahan Komplek Pertamina RU II Kota Dumai memiliki minat yang tinggi untuk membayar zakat melalui BAZMA, maka potensi zakat yang sebenarnya dapat terserap dan dapat di salurkan secara optimal.

Lalu selanjutnya diharapkan individu dapat tertarik untuk membayar zakat, yang dimaksud dengan minat yaitu merupakan suatu kecenderungan individu dalam menentukan pilihan aktivitasnya. Pengaruh kondisi individu dapat mempengaruhi minat seseorang untuk

berubah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat bersifat tidak stabil, oleh karena itu sangat penting itu dilakukan penelitian faktor apa yang paling mempengaruhi minat muzakki membayar zakat di BAZMA apakah selearas dengan penelitian sebelumnya atau terdapat faktor lain yang lebih mendominasi dari penelitian sebelumnya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BAZMA RU II Kota Dumai pada tanggal 15 November 2021, populasi pada penelitian ini seluruh karyawan PT. Pertamina yang berada di Perumahan Komplek Pertamina RU II Kota Dumai. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel penelitiannya sebanyak 265 orang. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear dengan bantuan program SPSS 21

### Pemahaman Zakat Di BAZMA RU II Kota Dumai

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik**

|                       | N   | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean     | Std.<br>Deviation |
|-----------------------|-----|-------------|-------------|----------|-------------------|
| Pemahaman Zakat       | 265 | 61.00       | 100.00      | 84.6264  | 8.29248           |
| Keperyaan             | 265 | 73.00       | 120.00      | 101.1509 | 9.90752           |
| Minat Berzakat        | 265 | 49.00       | 85.00       | 72.2830  | 7.20684           |
| Valid N<br>(listwise) | 265 |             |             |          |                   |

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata pemahaman zakat karyawan PT. Pertamina sebesar 84,62 nilai tersebut termasuk kategori sedang, artinya tingkat pemahaman karyawan PT Pertamina tentang zakat berada pada kategori sedang, berangkat dari teori sebelumnya bahwa pemahaman zakat meliputi dasr hukum membayar zakat, syarat berzakat, macam-macam zakat, dan hikmah berzakat. Dalam artian bahwa karyawan Pt Pertamina paham bahwa zakat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan yang bertujuan untuk membersihkan harta, menyucikan hati, menjauhkan dari sifat tercela serta mampu mengatasi masalah ekonomi, dan karyawan PT Pertamina paham bahwa harta yang harus dizakati adalah harta yang kepemilikannya miliki pribadi, sehingga apabila telah mencapai nisab dan haulnya maka wajib dikeluarkan sebesar 25% dari harta yang dimiliki.

### Kepercayaan Muzakki Di BAZMA RU II Kota Dumai

Berdasarkan tabel 1 pula diketahui nilai rata-rata kepercayaan di BAZMA RU II sebesar 101,15 nilai tersebut termasuk kategori sedang, artinya tingkat kepercayaan karyawan PT Pertamina terhadap BAZMA sebagai unit pengumpul dan pengelola dana zakat berada pada kategori sedang. kepercayaan adalah sesuatu yang diharapkan dari kejujuran dan perilaku kooperatif yang berdasarkan berbagi norma dan nilai yang sama (Doney et al, 1998). Menurut Mayer kepercayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya (1) kemampuan dan karakteristik pelayanan dalam mempengaruhi muzakki bagaimana pelayanan itu menyedia dan melayani muzakki, (2) integritas meliputi prilaku karyawan atau pelayanan mereka dalam melaksanakan pekerjaannya integritas dilihat pada sudut kewajaran,

pemenuhan, kebutuhan, terius terang dan kehandalan, kemudian yang terakhir adalah (3)kebaikan hati, hal ini menyangkut kemampuan karyawana BAZMA dalam memberikan kepuasan muzakki seperti perhatian, keyakinan dan daya terimanya. Kepercayaan karyawan PT. Pertamina terhadap BAZMA, hal ini dilatarbelakangi oleh kepercayaan bahwa BAZMA melakukan pelaporan pengelolaan secara terbuka, transparan, pengelolaan dana zakat dilakukan secara professional, dan kompeten melalui pengelolaannya yang dapat meningkatkan taraf hiduo masyarakat, dan kemudian BAZMA juga memebrikan dana zakat sesuai dengan asnafnya. Dan adil. Dalam memberikan informasi bazma sesuai dengan kenyataan yang terjadi dan selalu bersikap jujur dan bertanggung jawab.

### Minat Membayar Zakat Di BAZMA RU II Kota Dumai

Pada tabel 1 pula diketahui nilai rata-rata minat Karyawan PT. Pertamina berzakat di BAZMA sebesar 72,28, nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sedang. Artinya minat karyawan PT. Pertamina untuk berzakat di BAZMA RU II dumai berada pada kategori sedang. Minat berzakat diengaruhi oleh beberapa faktor, diantara faktor instrinsik seperti (1)pendatan, (2) harga diri, (3) dan perasaan senang selain faktor instrinsik minat juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik yaitu (1) dorongan dari dalam diri individu, (2) motif sosial seperti membantu orang yang kurang mampu dll., dan (3) faktor emosional, diaman setiap muzakki yang menegeluarkan zakat untuk mengharapkan ridho Allah (fahmi & Nur, 2018). Selaras dengan teori diatas bahwa muzakki berminat membayar zakat di BAZMA dilandasi oleh faktor yaitu dorongan keluarga, dan senang dan merasa aman berzakat di BAZMA, dan juga sebagai bentuk rasa syukur terhadap harta yang dimilikinya

### Pengaruh Pemahaman Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di BAZMA RU II Kota Dumai

Tabel 2. Hasil Uji Koefesien

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficient | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error |                          |        |      | Toleranc e              | VIF   |
| (Constant)        | 11.743                      | 3.311      |                          | 3.546  | .000 |                         |       |
| 1 Pemahaman zakat | .519                        | .038       | .620                     | 13.666 | .000 | .786                    | 1.272 |
| Kepercayaan an    | .161                        | .031       | .237                     | 5.214  | .000 | .786                    | 1.272 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan sebagai berikut,

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 11,743 + 0,519 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien transformasi variabel pemahaman zakat sebesar 0,519 dengan taraf signifikan sebesar 0,00 yang mana taraf signifikan tersebut lebih kecil daripada 0,05. Artinya pemahaman berpengaruh positif terhadap minat berzakat sebesar 0,519. Ketika pemahaman zakat ditingkatkan sebesar 51,9% maka minat karyawan PT Pertamina berzakat di BAZMA RU II mengalami peningkatan pula sebesar 51,9%. Ketika pemahaman seseorang tentang zakat semakin tinggi, seseorang tersebut akan mengetahui betapa pentingnya zakat, hikmah dari zakat itu sendiri seperti yang diungkapkan hafiishussin bahwa zakat adalah ibadah dalam ranah harta yang mengandung hikmah dan manfaat yang besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan orang yang berzakat (muzakki), penerimanya (mustahiq), harta yang digunakan zakat, dan masyarakat keseluruhan, dengan demikian hal ini tentu akan mengerakkan hatinya untuk senantiasa patuh membayar zakat. Hasil penelitian ini membenarkan penelitian sebelumnya bahwa minat berzakat dipengaruhi oleh faktor pemahaman zakat oleh muzakki seperti penelitian Muhammad fakhruddin (Universitas Islam Negeri Antasari), bahwa pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat, dan beberapa penelitian lainnya seperti penelitian Ana mulyana (2019), *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Mulawarma*, Nabila Akhiris Rakhmania (2018), *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*

### **Pengaruh Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Di BAZMA RU II Kota Dumai**

Dari tabel 2 sebelumnya diperoleh pula persamaan pada variabel kepercayaan dibawah ini:

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,743 + 0,161 + e$$

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai transformasi koefisien kepercayaan sebesar 0,161 dengan taraf signifikan lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,00. Artinya kepercayaan muzakki terhadap BAZMA sebagai unit Pengumpul dan pengelola dana zakat, infaq dan sedekah berpengaruh positif sebesar 16,1%. Ketika kepercayaan muzakki meningkat sebesar 16,1% terhadap BAZMA sebagai unit pengumpul dan penegelola dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf maka minat muzakki untuk mem bayar zakat di BAZMA mengalami kenaikan sebesar 16,1%. Seperti yang telah disebutkan dalam teori sebelumnya bahwa kepercayaan dipengaruhi oleh, kemampuan, dan integritasnya BAZMA sebagai unit pengelola zakat (Ainur, 2007), semakin baik kemampuan BAZMA dalam mengelola kemampuan disini meliputi keterbukaan, kompetensi, pengalaman, dan penghargaan ketika semua hal tersebut ditingkatkan maka kepercayaan masyarakatpun akan meningkat sehingga minat mereka untuk membayar zakat di BAZMA pun mengalami peningkatan. Hal ini selaras dengan teori Robinson (1996), kepercayaan adalah harapan seseorang, asumsi atau keyakinan seseorang bahwa tindakan seseorang akan bermanfaat, menguntungkan atau setidaknya tidak mengurangi keuntungan yang lainnya. Dan hasil ini membuktikan penelitian sebelumnya bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap kebahagiaan, seperti penelitian Mukhlis Muhammad Nur Zulfahmi (UIN Maulana Malik), dan penelitian Muhammad Yunus (Universitas Muhammadiyah) bahwa kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat.

**Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Secara Serentak Terhadap Minat Membayar Zakat Di Bazma RU II Kota Dumai**

**Tabel 3. Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .912 <sup>a</sup> | .832     | .831              | 2.96616                    |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.73 diketahui untuk menghitung besarnya pengaruh pemahaman zakat dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat dari tabel modal summary *R Square* = sebesar 0,832 ini berarti bahwa kontribusi pemahaman zakat dan kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat adalah sebesar 83% dan 17% di pengaruhi faktor lain. Artinya untuk meningkatkan minat masyarakat prumahan Komplek PT. Pertamina maka yang harus ditingkatkan yaitu tingkat pemahamannya dan kepercayaan muzakki terhadap BAZMA sebagai lembaga pengelola dana zakat. Tingkat pemahaman akan zakat dapat ditingkatkan melalui pengadaan penyuluhan, atau workshop yang menyangkut tentang pentingnya zakat. Sementara pada variabel kepercayaan bisa ditingkat dengan mengadakan berbagai program yang bersifat membangun kepercayaan dan tentunya program tersebut khusus untuk asnaf zakat, dan bersikap terbuka dalam peneglolaanya. Tentunya dengan demikian akan meningkatkan citra BAZMA sebagai unit pengelola dana zakat yang jujur, amanah dan terpercaya. Sehingga minat masyarakat untuk berzakat di BAZMA semakin meningkat.

**Kesimpulan**

Pemahaman zakat di BAZMA RU II Kota Dumai memiliki nilai mean sebesar 84,6264, nilai minimum 61,00 dan nilai maximum 100,00. Termasuk dalam kategori sedang. Kepercayaan muzakki di BAZMA RU II Kota Dumai memiliki nilai mean sebesar 101,1509, nilai minimum 73,00 dan nilai maximum 120,00. Termasuk dalam kategori sedang. Minat membayar zakat di BAZMA RU II Kota Dumai memiliki nilai mean sebesar 72,2830, nilai minimum 49,00 dan nilai maximum 85,00. Termasuk dalam kategori sedang. Pemahaman zakat terhadap minat membayar zakat mempunyai hasil penelitian yang diperoleh nilai  $t_{hitung} 13,666 > t_{tabel} 1,650$  dan nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$ , koefisien transformasi regresi sebesar 0,519, berarti pemahaman zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZMA RU II Kota Dumai. Kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat mempunyai hasil penelitian yang diperoleh nilai  $t_{hitung} 5,214 > t_{tabel} 1,650$  dan taraf signifikansi  $0,000 > 0,05$  koefisien transformasi regresi sebesar 0,161, berarti kepercayaan muzakki berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZMA RU II Kota Dumai. Berdasarkan hasil penelitian  $F_{hitung}$  sebesar 648,245 yang lebih besar dari  $F_{tabel} (3,03)$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Artinya, pemahaman zakat, kepercayaan muzakki secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat di BAZMA RU II Kota Dumai.



## Saran

Setelah penulis mengkaji tentang Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Di BAZMA RU II Kota Dumai, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Disarankan untuk pengurus Baituzakka Pertamina (BAZMA) RU II Kota Dumai agar dapat menjaga kepercayaan masyarakat secara umum dan khususnya para muzakki yang telah membayarkan zakatnya di Baituzakka Pertamina (BAZMA) RU II Kota Dumai. Salah satu cara untuk membuat masyarakat percaya adalah dengan mempublikasikan setiap kegiatan terkait dengan pemanfaatan dana zakat yang telah dikumpulkan. Karena dengan melihat hasil secara langsung maka masyarakat akan percaya bahwa dana zakat yang diamanahkan kepada Baituzakka Pertamina (BAZMA) RU II Kota Dumai telah disalurkan dengan optimal. Selain kepercayaan, pemahaman zakat atau pemahaman masyarakat tentang zakat pun harus ditingkatkan agar menumbuhkan kesadaran untuk membayar zakat tanpa harus direkomendasikan oleh pihak mana pun. Kesadaran membayar zakat diharapkan berasal dari diri muzakki yang bersangkutan. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang zakat, yakni dengan memberikan kajian tentang zakat. Kajian ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan maupun komunitas- muslim.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian yang sejenis. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai variabel - variabel apa saja yang dapat mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat di BAZMA RU II Kota Dumai.

Hendaknya muzakki terutama karyawan Pertamina yang berada di Perumahan Komplek Pertamina RU II Kota Dumai memiliki pemahaman dan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap BAZMA RU II Kota Dumai.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu tambahan referensi mengenai pemahaman zakat, kepercayaan muzakki terhadap minat membayar zakat dengan memperluas variabel yang akan diteliti dan instrumen yang akan digunakan agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan teliti.

**Daftar Pustaka**

- ABADIE, A., ANGRIST, J., & IMBENS, G. (1999). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.
- Ainur, R. (2007). Pengaruh Dimensi Kepercayaan (Trust) Terhadap Partisipasi Pelanggan E-Commerce (Studi Pada Pelanggan E-Commerce Di Indonesia). *Universitas Brawijaya*, 157.
- Indri, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri. *ISEI Accounting Review*, IV(1), 8–13.
- JUNIOR, D. H. M. (2014). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. *Territorialização E Caracterização Da População Adscrita Da Equipe De Saúde Da Família* 905, 3(2), 1–46.
- Pangestu, I. (2016). Analisis Dalam Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Kota Semarang. *Skripsi*.
- Pendapatan, P. D. A. N., & Huda, N. (n.d.). *PENGARUH TINGKAT TERHADAP PEMAHAMAN ZAKAT PROFESI STUDI KASUS M ...*
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80.  
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Sari, S. R. I. K. (2018). *Pengaruh pemahaman muzakk>i tentang zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak terhadap keputusan muzakk>i untuk berzakat di ydsf surabaya*.
- Sidiq, H. A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. *Skripsi*, 1–6.
- Zakat, P. P., & Sosial, D. A. N. L. (2020). *Pengaruh pemahaman zakat, pendapatan, religiusitas, kepercayaan, dan lingkungan sosial muzakki terhadap minat membayar zakat*.